

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk melihat hubungan antara *parental involvement* dengan motivasi berprestasi pada siswa SMAN 2 Kecamatan Bukik Barisan di Kanagarian Maek. Metode penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik/kuantitatif dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel (Noor, 2017). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan yang dilakukan dengan menggunakan prosedur statistik (Tersiana, 2018). Dengan metode kuantitatif akan diperoleh bukti signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel-variabel yang dilibatkan (Azwar, 2017).

Sedangkan penelitian jenis korelasional bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan yang ada diantara variabel-variabel (Azwar, 2017). Dengan kata lain penelitian korelasional adalah mempelajari

sejauhmana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2017).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022) bahwa variabel merupakan suatu atribut atau sifat maupun nilai dari orang lain, obyek, organisasi ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang akan diteliti dan telah ditetapkan oleh peneliti. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X): disebut variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *parental involvement*.
2. Variabel terikat (Y): disebut variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah motivasi berprestasi.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri atau karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati dengan tujuan mendefinisikan sedemikian rupa sehingga lebih konkret mana yang hendak dipergunakan dan jelas bentuk alat ukur yang dipergunakan untuk memperoleh data yang valid mengenai variabel (Azwar, 2017). Definisi operasional dari variabel Y dan X sebagai berikut:

1. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi adalah suatu kemauan atau keinginan yang mendorong individu untuk bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu supaya meraih hasil yang diinginkan, serta bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dengan baik dan mengerjakannya sampai berhasil dan juga suka mendapatkan umpan balik terkait hasil kinerja serta mampu dalam menghasilkan atau melakukan sesuatu yang berbeda.

2. *Parental Involvement*

Parental involvement adalah partisipasi orang tua tidak hanya terlibat pada perkembangan anak, melainkan juga terlibat dalam pendidikan anak, dimana terlibat dalam membangun lingkungan rumah untuk mendukung anak-anak sebagai pelajar serta keterlibatan dalam merancang bentuk komunikasi antara pihak sekolah dengan pihak rumah dan memberikan dukungan kepada anak untuk mengikuti program sukarelawan di lingkungan sekolah dan juga keterlibatan orang tua dalam memberikan informasi di lingkungan rumah terkait membantu anak dalam belajar sesuai dengan kurikulum dan arahan pihak sekolah serta keterlibatan orang tua dalam pengambilan keputusan di sekolah dan mengidentifikasi sumber daya dan layanan dari masyarakat untuk memperkuat program sekolah dan pembelajaran anak.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk menjadi subjek penelitian (Sugiyono, 2022). Populasi adalah himpunan yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Darmanah, 2019). Dengan kata lain populasi adalah lokasi/objek yang menjadi subjek pada penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas sepuluh dan kelas sebelas SMAN 2 Kecamatan Bukik Barisan di Kenagarian Maek.

Tabel 3. 1
Data Rincian Jumlah Siswa SMAN 2 Kec. Bukik Barisan

No	Kelas	Jumlah		Total
		L	P	
1	X.E1	14	17	31
2	X.E2	13	16	29
3	XI.F1	15	15	30
4	XI.F2	15	13	28
Jumlah		81	88	118

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Sampel adalah bagian dari jumlah populasi (Darmanah, 2019). Sampel merupakan sebagian kecil dari anggota populasi yang diolah dengan

prosedur tertentu untuk dijadikan sumber data dan mewakili populasi. Teknik pengampilan sampel yang digunakan adalah *sensus/sampling total*. *Sensus/sampling total* merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2021). Hal ini sering dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian ini untuk membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2017).

Hal ini supaya peluang kesalahan generalisasi semakin kecil (Sugiyono, 2021). Alasan lain dikarenakan waktu penelitian diadakan diakhir semester, maka yang akan menjadi subjek pada penelitian ini hanya siswa kelas 10 dan siswa kelas 11 saja. Hal ini disebabkan kelas 12 telah selesai melaksanakan ujian dan *farewell party*. Jumlah subjek yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 118 siswa. Adapun karakteristik sampel yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Laki-laki dan perempuan
2. Siswa SMAN 2 Kecamatan Bukik Barisan

E. Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara, dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner dalam bentuk skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengembangkan instrument yang digunakan

untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap potensi dan permasalahan suatu objek, rancangan suatu produk, proses pembuatan produk dan produk yang telah dikembangkan atau diciptakan (Sugiyono, 2022). Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator yang selanjutnya dijadikan titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berbentuk pernyataan atau pertanyaan (Amelia et al., 2023). Skala *likert* pada penelitian ini menggunakan lima alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) (Sugiyono, 2022).

Menurut Sugiyono (2022) untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya: pertama skor item *favorable* dari rentang 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS), 4 untuk jawaban Setuju (S), 3 untuk jawaban Netral (N), 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS), 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Kedua untuk skor item *unfavorable* dari rentang 1 untuk jawaban Sangat Setuju (SS), 2 untuk jawaban Setuju (S), 3 untuk jawaban Netral (N), 4 untuk jawaban Tidak Setuju (TS), 5 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut tabel skor skala *likert* dari jawaban setiap item (Sugiyono, 2022):

Tabel 3. 2
Skor Skala *Likert*

Respon	Keterangan	Skor Item <i>Favorable</i>	Skor Item <i>Unfavorable</i>
SS	Sangat Setuju	5	1
S	Setuju	4	2
N	Netral	3	3
TS	Tidak Setuju	2	4
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

a. Skala Motivasi Berprestasi

Peneliti memodifikasi skala motivasi berprestasi dari penelitian yang dilakukan oleh Maulida (2020). Alasan peneliti memodifikasi skala dari Maulida (2020) karena adanya kesamaan tujuan penelitian untuk mengukur motivasi berprestasi, peneliti melakukan modifikasi dengan cara menambahkan indikator dan melakukan pengurangan dan penambahan item serta mengubah beberapa item untuk menyesuaikan dengan kondisi subjek penelitian. Alasan menggunakan skala ini karena telah teruji validitas dengan menggunakan komputasi CVR (*Content Validity Ratio*) yang menunjukkan nilai koefisien CVR di atas nol (0) sehingga semua item dinyatakan valid dan reliabilitas tahap pertama diperoleh $r_{ix} = 0,847$ dan tahap kedua diperoleh $r_{ix} = 0,905$ yang dikategorikan sangat reliabel. Skala motivasi berprestasi ini terdiri dari 38 aitem berdasarkan karakteristik dari motivasi berprestasi yang dikemukakan oleh McClelland (1988) yaitu menyukai tugas yang memiliki tingkat kesulitan moderat, tanggung jawab pribadi atas kinerja, kebutuhan akan umpan balik dan inovasi.

Tabel 3. 3
Blueprint Skala Motivasi Berprestasi

Karakteristik	Indikator	Item		Jml
		F	UF	
Menyukai tugas yang memiliki tingkat kesulitan moderat	Memilih tugas yang menantang tetapi tidak terlalu berisiko	1, 2, 3	22, 23, 24	6
Tanggung jawab pribadi atas kinerja	Menyelesaikan tugas secara pribadi	4, 5, 6	25	4
	Berusaha menyelesaikan tugas dengan baik	7, 8, 9, 10, 11	26, 27, 28	8
Kebutuhan akan umpan balik	Membutuhkan umpan balik terkait tugas/pekerjaan	12, 13, 14, 15, 16	29, 30, 31, 32, 33	10
Inovasi	Berusaha mencoba strategi baru dalam menyelesaikan tugas	17, 18	34, 35, 36	5
	Mencari cara belajar yang berbeda agar tidak bosan belajar	19, 20, 21	37, 38	5
Total		21	17	38

b. Skala *Parental Involvement*

Peneliti memodifikasi skala *parental involvement* dari penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2023). Alasan peneliti memodifikasi skala dari Rahayu (2023) karena adanya kesamaan tujuan penelitian untuk mengukur *parental involvement*, peneliti melakukan modifikasi dengan cara mengubah beberapa indikator dan melakukan pengurangan dan penambahan item serta mengubah beberapa item untuk menyesuaikan dengan kondisi subjek penelitian. Alasan menggunakan skala ini karena telah teruji validitas diperoleh sebanyak 4 item gugur dan 24 item valid dari 28 item yang diuji dan

reliabilitas sebesar 0.957 yang dikategorikan sangat reliabel. Skala *parental involvement* ini terdiri dari 52 aitem berdasarkan aspek dari *parental involvement* yang dikemukakan oleh Epstein et al. (2002) yaitu *parenting*, *communicating*, *relawan/volunteering*, *learning at home*, *decision making*, dan *collaborating with community*.

Tabel 3. 4
Blueprint Skala *Parental Involvement*

Aspek	Indikator	Item		Jml
		F	UF	
Pengasuhan (<i>Parenting</i>)	Menyediakan kursus atau pelatihan di rumah	1, 2	30, 31	4
	Menciptakan dukungan keluarga dalam menjaga kesehatan keluarga	3, 4	32, 33	4
Komunikasi (<i>Communicating</i>)	Pertemuan antara pihak orangtua dengan pihak sekolah	5, 6, 7	34, 35	5
	Mengetahui tujuan spesifik setiap kegiatan anak di sekolah	8, 9, 10, 11	36, 37	6
Kesukarelaan (<i>Volunteering</i>)	Mendukung anak dalam mengikuti program relawan di lingkungan sekolah	12, 13	38	3
	Mendorong atau menanamkan nilai saling tolong menolong	14, 15	39, 40	4
Belajar dirumah (<i>Learning at Home</i>)	Mendiskusikan pekerjaan sekolah dan membantu anak dalam belajar di rumah	16, 17	41, 42	4
	Mendukung anak dalam belajar	18	43	2
	Meningkatkan keterampilan anak	19, 20	44, 45	4
Membuat keputusan (<i>Decision Making</i>)	Berperan dalam mengambil keputusan terkait hasil diskusi dengan pihak sekolah	21, 22, 23	46, 47	5
	Pertimbangan orangtua dalam pengambilan keputusan di sekolah	24, 25	48, 49	4

Kolaborasi dengan komunitas (<i>collaborating with community</i>)	Orang tua mengetahui informasi dan memahami sumber daya masyarakat yang mendukung pendidikan anak	26, 27	50	3
	Orang tua mendukung anak dalam mengikuti kegiatan yang ada di lingkungan masyarakat	28, 29	51, 52	4
Total		29	23	52

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang muncul pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti, yang berarti bahwa data yang valid yaitu data yang tidak berbeda antardata yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya muncul pada objek penelitian (Winarni, 2021). Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Siregar, 2017). Sedangkan menurut Miftahuddin & Fithriana AR, (2008) validitas adalah ketepatan tes pada konsep yang dinilai sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2021). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2021).

Sebagai parameter kualitas untuk skala sebagai alat pengumpulan data hanya perlu dilakukan validitas isi yaitu menilai kesesuaian dari setiap pernyataan atau aitem dengan tujuannya serta menguji apakah isi keseluruhan kuesioner secara menyeluruh sesuai dengan tujuan alat ukur yang ditetapkan (Azwar, 2017). Sebelum melakukan uji validitas, skala psikologi di evaluasi terlebih dahulu oleh *professional* atau *expert judgement* atau penilaian terhadap skala psikologi oleh ahli pada bidang penelitian.

Pada penelitian ini, yang menjadi *expert judgement* adalah Nira Gusfika, M.Psi. Psikolog, seorang pakar ahli pada penelitian ini. Peneliti mengajukan 38 item pada skala motivasi berprestasi dan 57 item pada skala *parental involvement*. Hasil *expert* menunjukkan semua item skala motivasi berprestasi layak untuk dijadikan sebagai instrument dengan beberapa perbaikan pada kalimat item. Sedangkan pada skala *parental involvement* ada beberapa item yang digugurkan karena kurang layak dijadikan sebagai instrument.

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji coba pada 30 siswa SMAN 17 Padang. Pengolahan data menggunakan SPSS (*Statistical Program For Social Science*) 20.0 for windows. Syarat aitem yang valid adalah aitem yang memiliki nilai *pearson correlation* sebesar > 0.300 sedangkan aitem yang tidak valid memiliki nilai *pearson correlation* sebesar < 0.300 (Sugiyono, 2012). Berikut hasil uji coba dari skala motivasi berprestasi dan skala *parental involvement*.

a. Hasil Uji Coba Skala Motivasi Berprestasi

Tabel 3. 5
Blueprint Skala Motivasi Berprestasi

Karakteristik	Indikator	Item		Jml
		F	UF	
Menyukai tugas yang memiliki tingkat kesulitan moderat	Memilih tugas yang menantang tetapi tidak terlalu berisiko	1, 2, 3	22, 23*, 24*	4
Tanggung jawab pribadi atas kinerja	Menyelesaikan tugas secara pribadi	4, 5, 6	25	4
	Berusaha menyelesaikan tugas dengan baik	7, 8, 9, 10, 11	26, 27, 28	8
Kebutuhan akan umpan balik	Membutuhkan umpan balik terkait tugas/pekerjaan	12, 13, 14, 15*, 16	29, 30, 31, 32, 33	9
Inovasi	Berusaha mencoba strategi baru dalam menyelesaikan tugas	17*, 18	34, 35, 36	4
	Mencari cara belajar yang berbeda agar tidak bosan belajar	19, 20*, 21	37, 38*	3
Total		21	17	32

Keterangan: tanda * dan ditebalkan menunjukkan item gugur

Berdasarkan hasil uji coba skala motivasi berprestasi dengan menggunakan bantuan dari SPSS (*Statistical Program For Social Science*) 20.0 for windows menunjukkan hasil bahwa ada enam item yang gugur karena nilai *pearson correlation* sebesar < 0.300 . Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0.300 maka aitem tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2012). Sehingga tidak sesuai untuk digunakan dalam penelitian. Berikut dipaparkan item yang valid dan tidak valid dari skala motivasi berprestasi.

Tabel 3. 6
Pembagian Item Valid dan Item Gugur
Skala Motivasi Berprestasi

Karakteristik	Item Valid	Item Gugur
Menyukai tugas yang memiliki tingkat kesulitan moderat	1,2,3, 22	23, 24
Tanggung jawab pribadi atas kinerja	4,5,6, 7, 8, 9, 10, 11, 25, 26, 27, 28	-
Kebutuhan akan umpan balik	12, 13, 14, 16, 29, 30, 31, 32, 33	15
Inovasi	18, 19, 21, 37	17, 20, 38
Total item	32	6

b. Hasil Uji Coba Skala *Parental Involvement*

Tabel 3. 7
Blueprint Skala *Parental Involvement*

Aspek	Indikator	Item		Jml
		F	UF	
Pengasuhan (<i>Parenting</i>)	Menyediakan kursus atau pelatihan di rumah	1, 2	30, 31	4
	Menciptakan dukungan keluarga dalam menjaga kesehatan keluarga	3, 4*	32*, 33	2
Komunikasi (<i>Communication</i>)	Pertemuan antara pihak orangtua dengan pihak sekolah	5, 6, 7	34, 35	5
	Mengetahui tujuan spesifik setiap kegiatan anak di sekolah	8, 9, 10, 11	36, 37	6
Kesukarelaan (<i>Volunteering</i>)	Mendukung anak dalam mengikuti program relawan di lingkungan sekolah	12, 13	38*	2
	Mendorong atau menanamkan nilai saling tolong menolong	14*, 15	39, 40*	2
Belajar di rumah (<i>Learning at Home</i>)	Mendiskusikan pekerjaan sekolah dan membantu anak dalam belajar di rumah	16, 17	41, 42	4
	Mendukung anak dalam belajar	18	43	2

	Meningkatkan keterampilan anak	19, 20	44*, 45	3
Membuat keputusan (<i>Decision Making</i>)	Berperan dalam mengambil keputusan terkait hasil diskusi dengan pihak sekolah	21*, 22*, 23	46*, 47	2
	Pertimbangan orangtua dalam pengambilan keputusan di sekolah	24, 25*	48*, 49*	1
Kolaborasi dengan komunitas (<i>collaborating with community</i>)	Orang tua mengetahui informasi dan memahami sumber daya masyarakat yang mendukung pendidikan anak	26, 27	50	3
	Orang tua mendukung anak dalam mengikuti kegiatan yang ada di lingkungan masyarakat	28, 29*	51, 52*	2
Total		29	23	38

Keterangan: tanda * dan ditebalkan menunjukkan item gugur

Berdasarkan hasil uji coba skala *parental involvement* dengan menggunakan bantuan dari SPSS (*Statistical Program For Social Science*) 20.0 for windows menunjukkan hasil bahwa ada empat belas item yang gugur karena nilai *pearson correlation* sebesar < 0.300 . Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0.300 maka aitem tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2012). Sehingga tidak sesuai untuk digunakan dalam penelitian. Berikut dipaparkan item yang valid dan tidak valid dari skala motivasi berprestasi.

Tabel 3. 8
Pembagian Item Valid dan Item Gugur
Skala *Parental Involvement*

Aspek	Item Valid	Item Gugur
Pengasuhan (<i>Parenting</i>)	1, 2, 3, 30, 31, 33	4, 32
Komunikasi (<i>Communicating</i>)	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 34, 35, 36, 37	-
Kesukarelaan (<i>Volunteering</i>)	12, 13, 15, 39	14, 38, 40
Belajar di rumah (<i>Learning at Home</i>)	16, 17, 18, 19, 20, 41, 42, 43, 45	44
Membuat keputusan (<i>Decision Making</i>)	23, 24, 47	21, 22, 25, 46, 48, 49
Kolaborasi dengan komunitas (<i>collaborating with community</i>)	26, 27, 28, 50, 51	29, 52
Total item	38	14

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau tingkat presisi suatu alat ukuran atau alat pengukuran. Hasil penelitian yang reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2021). Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan dan tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama (Siregar, 2017).

Suatu alat ukur dikatakan mantap atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat ukur tersebut tetap menunjukkan hasil yang sama dalam kondisi yang sama (Noor, 2017). Uji reliabilitas yang digunakan adalah *cronbach's alpha* dengan bantuan SPSS (*Statistical Program For Social Science*) 20.0 for windows.

Skala psikologi diwajibkan koefisien reliabilitas ukur yang sangat tinggi agar bisa dianggap memadai, yaitu di kisaran $r_{xx'}=0,90$. Lebih tinggi lagi lebih baik sehingga dapat diyakini eror pengukuran yang terjadi sangat kecil. Skala psikologi yang hanya menghasilkan reliabilitas pengukuran kurang dari $r_{xx'}= 0,80$ tidak layak untuk digunakan dalam penelitian psikologi (Azwar, 2017).

Berikut disajikan hasil output dari SPSS 20.0 *for windows* mengenai reliabilitas kedua skala:

Tabel 3. 9
Hasil Uji Reliabilitas Skala Motivasi Berprestasi

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.892	32

Berdasarkan norma atau batasan dalam *Cronbach's Alpha* pada skala motivasi berprestasi diperoleh nilai sebesar **0.892** dengan kategori **sangat reliabel**.

Tabel 3. 10
Hasil Uji Reliabilitas Skala *Parental Involvement*

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.913	38

Berdasarkan norma atau batasan dalam *Cronbach's Alpha* pada skala *parental involvement* diperoleh nilai sebesar **0.913** dengan kategori **sangat reliabel**.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kategorisasi Variabel

Kategorisasi dalam penelitian ini akan dibagi menjadi tiga kategori yaitu kategori rendah, kategori sedang, dan kategori tinggi (Azwar, 2012). Data akan diolah dengan bantuan SPSS (*Statistical Program For Social Science*) 20.0 for windows. Tujuan dari mengkategorisasikan data ini adalah untuk melihat tingkat dari variabel yang diukur.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak (Noor, 2017). Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS (*Statistical Program For Social Science*) 20.0 for windows. Uji normalitas akan terpenuhi apabila nilai signifikansi variabel $> 0,05$ dan apabila nilai signifikansi variabel $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Siregar, 2017).

3. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap variabel

independen yang hendak diuji (Djazari et al., 2013). Tujuan dilakukan uji linearitas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel takbebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linear (Siregar, 2017). Pengujian linearitas bertujuan untuk memperlihatkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel terletak dalam garis-garis lurus (Sahir, 2022). Uji linealitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Program For Social Science*) 20.0 for windows.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2021). Analisis pada penelitian ini menggunakan uji korelasi sederhana. Koefisien korelasi sederhana bertujuan untuk mengetahui derajat atau kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel (Siregar, 2017). Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi dengan bantuan dari SPSS (*Statistical Program For Social Science*) 20.0 for windows. Koefisien korelasi bertujuan untuk menyatakan kekuatan hubungan antar dua variabel atau lebih atau juga dapat menentukan arah dari kedua variabel (Siregar, 2015).